**Kondisi ekonomi Republik Indoensia pada tahun 1945 – 1950**

Kondisi ekonomi pada saat masa akhir kekuasaan di Jepang sampai dengan kemerdekaan Republik Indonesia sangat kacau dan sulit. Kekacauan ekonomi tersebut disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

1. Terjadi inflasi yang sangat tinggi.
2. Adanya blokade ekonomi dari Belanda.
3. Kekosongan kas negara.

**Upaya pemerintah dalam mengatasi blokade ekonomi yang dilakukan oleh Belanda**

1. Usaha bersifat diplomatis, yaitu Diplomasi Beras ke India.
2. Mengadakan hubungan dagang langsung dengan luar negeri.

**Kebijakan-kebijakan untuk menghadapi buruknya kondisi ekonomi Indonesia**

1. Konferensi Ekonomi Februari 1946.
2. Pinjaman Nasional.
3. Pembentukan Planning Board (Badan Perancang Ekonomi) 19 Januari 1947.
4. Rencana Kasimo (Kasimo Plan).
5. Rekonstruksi dan Rasionalisasi Angaktan Perang (Rera) 1948.
6. Persatuan Tenaga Ekonomi (PTE).
7. Oeang Republik Indonesia (ORI).

**Kondisi politik Republik Indonesia pada tahun 1945 – 1950**

1. Pembentukan Partai Nasional sebagai partai tunggal.
2. 29 November 1945 KNIP melampaui kebijakan presiden dengan mengangkat menteri.
3. Terjadi konflik antara partai nasionalis dan partai sosialis.
4. Persaingan antara Kabinet Syahrir I dengan PP (Persatuan Perjuangan).
5. Konflik di Kabinet Syahrir II.
6. Pembentukan Konsentrasi Nasional.
7. Perundingan Renville.
8. Pembentukan FDR

**Kondisi ekonomi Republik Indonesia pada tahun 1950 – 1959**

Pada masa Demokrasi Parlementer, bangsa Indonesia menghadapi permasalahan ekonomi. Permasalahan tersebut mencakup permasalahan jangka pendek dan jangka panjang. Permasalahan jangka pendek yang dihadapi Indonesia saat itu adalah tingginya jumlah uang yang beredar dan meningkatnya biaya hidup. Sementara permasalahan jangka panjangnya adalah pertambahan jumlah penduduk yang diiringi tingkat kesejahteraan yang rendah. Untuk memperbaiki kondisi ekonomi, pemerintah melakukan berbagai upaya sebagai berikut.

1. Gunting Syariffudin
2. Sistem Ekonomi Gerakan Benteng
3. Nasionalisasi Perusahaan Asing
4. Finansial Ekonomi
5. Rencana Pembangunan Lima Tahun (RPLT)

**Kondisi politik Republik Indonesia pada tahun 1950 – 1959**

1. Diadakannya pemilu pertama kali pada tahun 1955
2. Sistem kepartaian menjadi multi partai
3. Selama tahun 1950 – 1959 terdapat 7 kabinet kerja
4. Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA)
5. Kabinet Djuanda mendeklarasikan hokum teritorial laut yang dikenal dengan Deklarasi Djuanda